



■ PSIM Yogya Incar Tiga Poin Saat Jamu PSM Makassar Hari Ini

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta akan menghadapi ujian penting saat menjamu PSM Makassar pada pekan ke-27 BRI Super League 2025/2026. Duel kedua tim akan tersaji di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (10/4) pukul 15.30 WIB.

Pertandingan ini menjadi momentum kristal bagi Laskar Mataram untuk bangkit, terutama setelah performa mereka menurun di putaran kedua musim ini. Bermain di hadapan pendukung sendiri, PSIM membawa misi besar untuk kembali ke jalur kemenangan.

Pasahya, dalam sembilan laga di paruh kedua kompetisi, PSIM hanya mampu meraih satu kemenangan, lima hasil imbang, dan tiga kekalahan. Catatan tersebut membuat posisi mereka tertahan di papan tengah.

Pelatih PSIM, Juan Paul van Gastel, menegaskan bahwa timnya tetap mempertahankan persiapan seperti biasa. "Persiapan tetap sama seperti biasanya, tidak ada yang berbeda meskipun hasil sebelumnya belum sesuai harapan," ujar Van Gastel saat konferensi pers, Kamis (9/4).

Namun, PSIM dipastikan tidak akan tampil dengan kekuatan penuh dalam laga ini. Van Gastel mengungkapkan bahwa beberapa pemain harus absen. Anton Esse masih belum kembali berlatih, sementara Fahreza Sudin harus menepi akibat sanksi suspensi. Di sisi lain, ada kabar baik dengan kembalinya Rahmatulho ke dalam skuad.

Menghadapi PSM Makassar, situasi lawan juga menjadi sorotan. Tim tamu tersebut tidak akan dilumpuhkan pelatih korpas dan hanya ditangani *caretake*. Meski demikian, Van Gastel menilai kondisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kekuatan lawan.

Pelatih asal Belanda tersebut menegaskan bahwa fokus utama PSIM saat ini adalah mengamankan posisi di klasemen dan tetap bertahan di papan tengah. "Target kami jelas, lima di 10 besar dan meraih dari degradasi. Buat saya tidak ada perbedaan siapa lawannya, kami selalu bermain untuk menang," tegasnya.

Salah satu persoalan yang masih menjadi kekhawatiran pelatih PSIM adalah efektivitas di lini depan. Dalam beberapa pertandingan terakhir, Laskar Mataram kerap kesulitan memaksimalkan peluang meraih gol. Van Gastel mengakui bahwa timnya memang masih kekurangan ketajaman dalam penyelesaian akhir. Menurutnya, para pemain membutuhkan lebih banyak peluang untuk bisa mencetak gol.

Stap tempur

Pemain PSIM Yogyakarta, Savio Zheva, menegaskan seluruh pemain dalam kondisi siap tempur, terlebih setelah hasil kurang maksimal pada pertandingan sebelumnya yang membuat PSIM kehilangan poin penting. "Kita tahu di pertandingan terakhir kemarin kita kehilangan poin, jadi bagaimana pun besok tiga poin sudah wajib," ujar Savio.

Menurutnya, tidak ada persaingan terkait medali vasti di dalam tim. Justru, situasi klub saat ini yang belum aman menjadi dorongan tersendiri bagi para pemain untuk tampil lebih maksimal. Ia menambahkan, seluruh pemain memahami pentingnya setiap laga tersisa musim ini.

"Bagi saya, posisi kami masih belum aman di klasemen. Jadi, semoga di sisa pertandingan ini saya bisa tampil maksimal dalam setiap pertandingan, semoga hasilnya lebih baik," lanjutnya.

Dalam beberapa laga terakhir, Savio kerap dipercaya tampil sejak menit awal. Meski demikian, ia menegaskan tidak ada perbedaan dalam pendekatan bermain, baik sebagai *striker* maupun pemain pengantar. Untuk menjaga performa, Savio juga mengukir menambahi porsi latihan secara mandiri di luar sesi resmi tim. Hal itu dilakukannya agar tetap siap ketika dipercaya tampil sejak awal pertandingan. Terkait instruksi dari pelatih, Savio menyebut tidak ada arahan khusus selain tuntutan untuk selalu memberikan penampilan terbaik di lapangan. (mur)

BERLATIH - Para penggiwa PSIM Yogyakarta menjalani sesi latihan sebelum laga melawan PSM Makassar yang akan berlangsung pada Jumat (10/4) sore ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005